

**PERSEPSI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET  
DI SMA NEGERI 2 WONOSARI TERHADAP FAKTOR  
PENDUKUNG PRESTASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Ahmad Ali Mansur  
NIM. 09601244131

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi” yang disusun oleh Ahmad Ali Mansur, NIM. 09601244131, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015  
Pembimbing



Aris Fajar Pambudi, M.Or  
NIP. 19820522 200912 1 006

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi“ yang disusun oleh Ahmad Ali Mansur, NIM. 09601244131, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015  
Yang Menyatakan,



Ahmad Ali Mansur  
NIM. 09601244131

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul judul “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari Terhadap Faktor Pendukung Prestasi“ yang disusun oleh Ahmad Ali Mansur, NIM. 0960124413 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 17 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or	Ketua Penguji		24/7/2015
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		24/7/2015
Dr. Muhamad Hamid Anwar	Penguji Utama		6/7/2015
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji Pendamping		13/7/2015

Yogyakarta, Juli 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

Saya percaya bahwa keajaiban itu nama lain dari kerja keras  
(**Ali**)

Dalam masalah hati nurani, pikiran pertamalah yang terbaik. Dalam masalah  
kebijaksanaan, pemikiran terakhirlah yang paling baik  
(**Robert Hall**)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Bapak Tukiyar dan Ibu Supami tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup aku membalas cinta Bapak dan Ibu padaku.
2. Andar Hadiyanto dan Ani Nurhayati sebagai saudara yang telah mendukung saya selama ini.

**PERSEPSI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET  
DI SMA NEGERI 2 WONOSARI TERHADAP FAKTOR  
PENDUKUNG PRESTASI**

**Oleh:**

Ahmad Ali Mansur  
NIM. 09601244131

**ABSTRAK**

Beberapa siswa beranggapan bahwa ekstrakurikuler bola basket hanya untuk mencari teman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Wonosari yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri atas 18 siswa putra dan 12 siswa putri. Sebelum dilakukan penelitian telah dilakukan uji coba penelitian di SMA N 2 Playen. Analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,33% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 50% (15 siswa), kategori “tinggi” sebesar 23,33% (7 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67% (2 siswa).

Kata kunci: *persepsi, faktor pendukung prestasi, ekstrakurikuler bolabasket*

**PERCEPTIONS OF ACHIEVEMENT-SUPPORTING FACTORS AMONG  
EXTRACURRICULAR BASKETBALL PARTICIPANTS AT SMA NEGERI 2  
WONOSARI**

Ahmad Ali Mansur  
NIM 09601244131

**ABSTRACT**

The basketball achievement of SMA Negeri 2 Wonosari is very good in the regency level. This study aims to investigate perceptions of achievement-supporting factors among extracurricular basketball participants at SMA Negeri 2 Wonosari. This was a descriptive study. The method was a survey and the data were collected through a questionnaire. The research subjects were students joining the extracurricular basketball at SMA Negeri 2 Wonosari with a total of 30 students, consisting of 18 male students and 12 female students. The results of the study show that regarding perceptions of achievement-supporting factors among extracurricular basketball participants at SMA Negeri 2 Wonosari, 13.33% (4 students) are in the very low category, 6.67% (2 students) in the low category, 50% (15 students) in the moderate category, 23.33% (7 students) in the high category, and 6.67% (2 students) in the very high category.

**Keywords:** *perceptions, achievement-supporting factors, extracurricular basketball*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hari Yulianto, M.Kes., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan waktunya untuk konsultasi tentang mata kuliah.
5. Bapak Aris Fajar Pambudi M.Or., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Bapak Harjono, S. Pd, Bp. Satsu S.Pd, *Coach* Chrissandy Y. Pratama, S.Pd, *Coach* Amri, Yanuar M. Arsyad, Jarot seno Prakoso, Yudha Prihatmoko, Hanif Pujo Kusuma, Y. Iwan Fajar, Tommy Farid Rosyadhi, segenap siswa-siswi SMAN 2 Playen dan SMAN 2 Wonosari yang telah membantu penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Mei 2015  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Persepsi .....	9
2. Pengertian Prestasi.....	12
3. Hakikat Intern Pendukung Prestasi Permainan Bolabasket.....	13
4. Faktor Ekstern Pendukung Prestasi Permainan Bolabasket .....	17
5. Faktor Ekstrakurikuler.....	28
6. Hakikat Permainan Bolabasket.....	31
7. Karakteristik Siswa SMA .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	38

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Faktor Intern .....	51
2. Faktor Ekstern .....	52
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	58
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	59
D. Saran-saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket .....	42
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba .....	42
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	44
Tabel 4. Norma Penilaian.....	47
Tabel 5. Tingkatan Kategori .....	47
Tabel 6. Deskripsi Statistik Faktor Pendukung Prestasi.. .....	48
Tabel 7. Norma Penilaian Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi.....	49
Tabel 8. Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari Terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator.....	50
Tabel 9. Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari Terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bolabasket .....	33
Gambar 2. Bagan Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi ....	49
Gambar 4. Diagram Batang Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator.....	50
Gambar 5. Diagram Batang Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas .....	66
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	67
Lampiran 3. Surat Ijin dari Kabupaten Gunung Kidul.....	68
Lampiran 4. Surat Ijin dari SEKDA DIY.....	69
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMA 2 Wonosari.....	70
Lampiran 6. Angket Uji Coba.....	71
Lampiran 7. Data Uji Coba .....	76
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
Lampiran 9. Tabel r.....	79
Lampiran 10. Angket Penelitian .....	80
Lampiran 11. Data Penelitian.....	85
Lampiran 12. Deskriptif Statistik.....	88
Lampiran 13. Dokumentasi Uji Coba .....	91
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan jasmani adalah satu tahap atau aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang dilakukan atas kemauan sendiri. Menurut Engkos Kosasih (1985: 4) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindakan dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Menurut Rusli Lutan (1999: 1), pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan, karena itu pula tujuannyapun bersifat mendidik. Dalam pelaksanaannya, aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itu peserta didik berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang pada pelaksanaannya menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan dengan tujuan

mengembangkan kawasan organik, neuromuskuler, intelektual, dan sosial, (Abdulkadir Ateng, 1992: 4). Melalui pendidikan jasmani dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Setiap peserta didik mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Pendidikan menengah termasuk di dalamnya Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah pendidikan pada jalur formal yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dan diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, sikap dan kemampuan serta memberikan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk memberikan persiapan bagi peserta didik untuk persiapan mengikuti pendidikan di tingkat lebih tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang model silabus mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan seperangkat pelaksanaan pembelajaran yang kompetensinya telah dibakukan dan cara penyampainnya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah. Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak terpisah dari pendidikan secara keseluruhan, yang pelaksanaannya mengutamakan aktivitas atau olahraga dan kebiasaan hidup sehari-hari.

Tujuan utama kegiatan pembelajaran adalah untuk mencerdaskan para peserta didik dan membimbing untuk meraih prestasi sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, sekolah biasanya menyediakan wadah untuk menunjang prestasi peserta didik yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan

kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Moh.Uzer Usman, 1993: 22). Ekstrakurikuler merupakan wadah atau tempat pembinaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang bertujuan salah satunya yaitu untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti penting dari olahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani dan rohaninya. Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

SMA N 2 Wonosari memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler akademis dan nonakademis, di antaranya adalah Bola basket, Badminton, BTA (Baca Tulis Al-Quran), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), KIR (Karya Ilmiah Remaja), PMR (Palang Merah Remaja), Multimedia (Desain Grafis), Debat Bahasa Inggris, Seni Rupa, Seni Tari, Seni Musik, Karate, dan juga ekstra

olimpiade (kimia, fisika, biologi, matematika, kebumihan, geografi, astronomi, komputer). Kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga yang paling diminati di SMA N 2 Wonosari adalah ekstrakurikuler bola basket. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan dan membina minat, bakat serta kegemaran peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket juga berpengaruh terhadap nilai raport dan merupakan kegiatan pilihan peserta didik. Hal ini dapat menjadi salah satu motivasi peserta didik dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Wonosari dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Selasa dan Kamis. Dilaksanakan selama 2 jam, yaitu mulai pukul 15.00-17.00 WIB. SMA N 2 Wonosari memiliki 1 lapangan bola basket yang cukup baik, dan mempunyai sekitar 5 bola basket dan masih sangat layak untuk digunakan. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari persiapan sarana prasarana latihan seperti bola basket, *cone* dan rompi pembeda. Setelah itu dilanjutkan dengan pemanasan dan kegiatan inti. Kegiatan inti biasanya diawali dengan melakukan labu-labu, *dribble*, *shooting* bola, dan diakhiri dengan permainan. Kegiatan ekstrakurikuler diakhiri dengan pendinginan setelah melakukan kegiatan inti. Lokasi latihan menggunakan lapangan basket di dalam sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta ekstrakurikuler pada saat kegiatan ekstrakurikuler bola basket, peserta mengikuti latihan bola basket secara

sungguh-sungguh karena mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak dengan paksaan melainkan kemauan sendiri. Peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket sebanyak 30 siswa, yang terdiri atas 18 siswa putra dan 12 siswa putri. Pelatih ekstrakurikuler bola basket adalah seorang pelatih *professional* yang memiliki latar belakang lulusan pendidikan kepelatihan olahraga dari salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia. Dalam proses latihan, pelatih selalu melatih dengan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta.

Menurut Sondang P Siagian (1992: 100) persepsi adalah proses yang mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya. Sedangkan menurut Sugihartono (2007: 88) persepsi didefinisikan sebagai suatu proses dengan mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera agar memberi makna kepada lingkungan.

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses indera, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Stimulus yang dikenai alat indera tersebut kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu.

Dalam perjalanannya, ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Wonosari sudah banyak menorehkan prestasi yang membanggakan bagi sekolah. Prestasi yang sudah ditorehkan dalam kompetisi di Gunungkidul, di antaranya: FPOG Cup, Dominic Basketball Cup, Porsenitas tingkat daerah selama 3 tahun terakhir menjadi Juara bertahan. Untuk mencapai prestasi yang sangat memuaskan, tentunya didukung oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh di dalamnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi bolabasket di SMA N 2 Wonosari dapat berasal dari faktor intern dan juga ekstern. Ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal dalam cabang olahraga. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi; (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, kordinasi kerja otot dan saraf; (3) Aspek lingkungan; (4) Aspek penunjang (Mochamad Sajoto, 1988: 3). Sejauh ini belum diketahui faktor pendukung yang akurat dalam meraih prestasi tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin meneliti tentang “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari Terhadap Faktor Pendukung Prestasi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka beberapa masalah yang teridentifikasi berkaitan dengan persepsi peserta terhadap faktor pendukung prestasi ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Wonosari adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui faktor intern, yaitu indikator atlet dan fisik pendukung prestasi peserta dalam ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Wonosari.
2. Belum diketahui faktor ekstern, yaitu indikator sarana dan prasarana, pelatih, organisasi, kompetisi, dan keluarga pendukung prestasi peserta dalam ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Wonosari.
3. Belum diketahui persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian guna menghindari munculnya pemikiran yang keliru dan dikarenakan pertimbangan aspek-aspek metodologi kelayakan di lapangan serta keterbatasan peneliti, maka perlu kiranya diberi pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini diberikan agar ruang lingkup menjadi jelas. Dalam penelitian ini penulis hanya mengkaji masalah tentang persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Seberapa baik persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi?"

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Wonosari.
  - b. Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Wonosari yang telah ada, menjadi lebih baik.
2. Praktis
  - a. Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi bola basket SMA N 2 Wonosari.
  - b. Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik ekstrakurikuler bola basket. Dalam hal ini adalah para pelatih, anak latihan (atlet), pengurus atau para pembina ekstrakurikuler bola basket.
  - c. Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Persepsi**

##### **a. Pengertian Persepsi**

Sugihartono, dkk., (2007: 8) menjelaskan bahwa persepsi merupakan “Proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera”. Desiderato dalam Jalaludin Rahmat (2003: 51) mengemukakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun yang diamati benar-benar sama. Dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu.

Kotler (2000: 219) menjelaskan persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Lebih lanjut menurut Kotler (2000: 220) persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Dari pengertian persepsi yang telah dijelaskan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses mental pada

individu dalam usahanya mengenal sesuatu yang meliputi aktivitas mengolah suatu stimulus yang ditangkap indera dari suatu obyek. Sehingga diperoleh pengertian dan pemahaman tentang stimulus tersebut. Persepsi merupakan dinamika yang terjadi di dalam diri inividu saat menerima stimulus dari lingkungannya. Persepsi guru penjasorkes tentang suatu materi pembelajaran akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang guru itu lakukan. Jika seorang guru memiliki pemahaman yang baik tentang suatu materi maka dalam otaknya telah terseting persepsi bahwa suatu materi itu baik jika disampaikan ke anak didiknya. Oleh karenanya bagaimana pandangan seorang guru terhadap suatu materi pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter perlu diungkapkan agar tujuan pembelajaran berbasis pendidikan karakter dapat tercapai.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Proses terbentuknya persepsi sangatlah kompleks, dan ditemukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika mendengar, mencium, melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya.

Menurut Bimo Walgito (2003: 89) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi di antaranya, yaitu:

##### **1) Objek yang dipersepsi**

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera berupa reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu ataupun dari dalam individu yang bersangkutan.

- 2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf  
Alat untuk menerima stimulus adalah reseptor atau alat indera. Selain itu, terdapat syaraf sensoris untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengadakan respon tersebut diperlukan syaraf motoris.
- 3) Perhatian  
Perhatian merupakan langkah pertama dalam persiapan melakukan persepsi. Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (1997: 110), menjelaskan bahwa pandangan atau persepsi mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- 1) Komponen Kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen Afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yakni positif atau negatif.
- 3) Komponen Konatif (komponen perilaku atau *action component*) merupakan komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak atau berperilaku terhadap obyek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Dari penjelasan di atas dapat dikemukakan bahwa persepsi mengandung komponen kognitif, komponen afektif, dan juga komponen konatif yang merupakan kesediaan untuk bertindak atau berperilaku. Sikap seseorang pada suatu objek. Dimana sikap merupakan manifestasi dari kontelasi ketiga komponen tersebut yang saling berinteraksi untuk memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap objek sikap. Ketiga

komponen itu saling berinterelasi dan konsisten satu dengan lainnya. Jadi terdapat pengorganisasian secara internal di antara ketiga komponen tersebut.

## **2. Hakikat Prestasi**

### **a. Pengertian Prestasi**

“Prestasi ialah hasil suatu perbuatan seseorang yang mendekati atau mencapai batas kesanggupannya” (Hoeke, dkk, 1996: 8). Prestasi harus diraih dengan menggunakan segala usaha serta kemampuannya hingga mencapai batas akhir. Prestasi tertinggi hanya dapat tercapai oleh satu atau dua orang saja, disitulah terdapat perpaduan yang sempurna antara tenaga jasmaniah dan rohaniyah yang ideal.

Prestasi dibagi menjadi dua macam, yaitu prestasi optimal dan prestasi maksimal atau istimewa. Prestasi optimal ialah prestasi yang masih dapat terpecahkan baik oleh dirinya sendiri atau orang lain, sedangkan prestasi maksimal ialah prestasi yang tidak dapat lagi dipecahkan oleh dirinya sendiri, dengan kata lain prestasi tersebut masih bertahan hingga sampai sekarang (Hoeke, dkk, 1996: 52-54). Dengan demikian, prestasi olahraga merupakan perwujudan akumulasi perpaduan antara bakat dan proses latihan, kualitas fisik, teknik, taktik, dan mental.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang diperoleh dari perbuatan yang dilakukan seseorang dengan usaha yang maksimal.

## **b. Faktor-faktor Pendukung Prestasi Permainan Bola basket**

Usaha untuk mencapai prestasi tinggi merupakan masalah yang rumit dan kompleks dan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk mencapai prestasi tinggi tanpa didukung oleh bakat yang memadai merupakan pekerjaan sia-sia. Akan tetapi bukan berarti bakat merupakan modal utama untuk berprestasi, seperti yang dikemukakan oleh Yunus (1992: 120), bahwa bakat bukan merupakan satu-satunya penentu pencapaian prestasi puncak. Faktor latihan sama pentingnya dengan faktor bakat, ibarat kedua faktor itu merupakan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan.

Menurut Mochamad Sajoto (1988: 3) ada beberapa faktor penentu pencapaian prestasi maksimal dalam cabang olahraga. Faktor penentu tersebut dapat diklasifikasikan menjadi empat aspek, yaitu: (1) Aspek biologis terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur tubuh, struktur tubuh dan gizi, (2) Aspek psikologis terdiri atas intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, koordinasi kerja otot dan saraf, (3) Aspek lingkungan, (4) Aspek penunjang. Dengan demikian dapat diartikan bahwa untuk mencapai prestasi yang maksimal di klub diperlukan faktor-faktor yang saling mendukung.

## **3. Faktor Intern Pendukung Prestasi Permainan Bola basket**

Menurut Suharno HP (1984: 3) faktor-faktor pendukung prestasi di antaranya sebagai berikut. Faktor intern, yang meliputi:

- 1) Kesehatan fisik dan mental yang baik.
- 2) Bentuk tubuh, proporsi tubuh sesuai dengan olahraga yang diikuti.

- 3) Kondisi fisik dan kemampuan fisik yang baik.
- 4) Penguasaan teknik yang sempurna.
- 5) Menguasai masalah-masalah taktik.
- 6) Memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik.
- 7) Memiliki kematangan juara yang mantap.

Menurut Depdiknas (2003: 32) prestasi terbaik hanya akan dapat dicapai dan tertuju pada aspek-aspek pelatihan seutuhnya yang mencakup: (1) Kepribadian atlet, (2) Kondisi fisik, (3) Keterampilan teknik, (4) Keterampilan taktis, (5) Kemampuan mental. Kelima aspek itu merupakan satu kesatuan yang utuh. Bila salah satu terlalaikan, berarti pelatihan tidak lengkap. Keunggulan salah satu aspek akan menutupi kekurangan pada aspek lainnya. Setiap aspek akan berkembang dengan memakai metode latihan yang spesifik. Faktor pendukung prestasi dari faktor intern dalam penelitian ini dibatasi pada indikator atlet dan fisik, sebagai berikut:

#### **a. Atlet**

Atlet (dieja sebagai atlit) dari bahasa Yunani yang artinya *athlos* yang berarti kontes adalah seseorang yang ikut serta dalam suatu kompetisi olahraga kompetitif. Atlet atau olahragawan adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang yang dipilihnya. Menurut Sukadiyanto (2005: 5) atlet juga merupakan individu yang memiliki bakat dan pola perilaku pengembangannya dalam suatu cabang olahraga.

Singgih D. Gunarsa (1996: 156) menyatakan bahwasanya seseorang atlet yang baik harus memiliki persyaratan diantaranya adalah kondisi fisik yang baik, motivasi yang kuat, emosi yang memadai,

*intelegensi* yang cukup, dan kepribadian yang sesuai dengan cabang olahraganya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan atlet adalah seseorang yang berprestasi dalam cabang olahraga, dalam hal ini yaitu cabang olahraga bola basket. Tujuan seseorang menekuni cabang olahraga yakni berprestasi setinggi-tingginya sesuai dengan kemampuan yang dikeluarkan secara maksimal. Prestasi yang didapat dari seorang atlet akan membawa dirinya meraih suatu kehidupan yang disiplin, tanggung jawab dan mempunyai daya juang tinggi di masa yang akan datang.

#### **b. Fisik**

Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam bermain bola basket. Menurut Sugiyanto (1996: 221), kemampuan fisik adalah kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktifitas psikomotor. Gerakan yang terampil dapat dilakukan apabila kemampuan fisiknya memadai. Menurut Mochamad Sajoto (1988: 8-9), kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharaan. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus berkembang.

Status kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika memulai latihan sejak usia dini dan dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar latihan. Status kondisi fisik seseorang dapat diketahui dengan cara penilaian yang berbentuk tes kemampuan. Tes ini dapat dilakukan di dalam laboratorium dan di lapangan.

Kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika latihan dimulai sejak usia dini dan dilakukan secara terus menerus. Mengembangkan kondisi fisik bukan merupakan pekerjaan yang mudah, harus mempunyai pelatih fisik yang mempunyai kualifikasi tertentu sehingga mampu membina pengembangan fisik atlet secara menyeluruh tanpa menimbulkan efek di kemudian hari.

Menurut Mochamad Sajoto (1988: 57), bahwa komponen kondisi fisik meliputi:

- 1) Kekuatan (*strength*), adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan otot untuk menerima beban sewaktu bekerja.
- 2) Daya tahan ada 2 dua macam, yaitu:
  - a) Daya tahan umum yaitu kemampuan seseorang dalam mempergunakan sistem jantung, paru-paru dan peredaran darahnya secara efektif dan efisien.
  - b) Daya tahan otot adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan ototnya untuk berkontraksi secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama dengan beban tertentu.
- 3) Kekuatan otot adalah kemampuan seseorang dalam mempergunakan kekuatan maksimum yang digunakan dalam waktu yang sesingkat singkatnya.
- 4) Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan keseimbangan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat singkatnya.

- 5) Daya lentur adalah efektivitas seseorang dalam penyelesaian diri untuk segala aktivitas dengan penguuran tubuh yang luas.
- 6) Kelincahan adalah kemampuan mengubah posisi di area tertentu.
- 7) Koordinasi adalah kemampuan seseorang melakukan bermacam- macam gerakan yang berbeda ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif.
- 8) Keseimbangan adalah kemampuan tubuh untuk mempertahankan posisi, dalam bermacam-macam gerakan.
- 9) Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerakan bebas terhadap sasaran.
- 10) Reaksi adalah kemampuan seseorang untuk segera bertindak secepatnya dalam menggapai rangsangan yang ditimbulkan melalui indera, saraf atau *feeling* lainnya. Seperti dalam mengantisipasi datangnya bola yang harus ditangkap dan lain-lain.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang pembinaan selain itu kondisi fisik sangat berpengaruh dalam tahap perkembangan kemampuan seorang atlet. Kondisi fisik yang baik mempunyai beberapa keuntungan, di antaranya mampu dan mudah mempelajari keterampilan yang relatif sulit, tidak mudah lelah saat mengikuti latihan maupun pertandingan, program latihan dapat diselesaikan tanpa mempunyai banyak kendala serta dapat menyelesaikan latihan berat. Kondisi fisik sangat diperlukan oleh seorang atlet, karena tanpa didukung oleh kondisi fisik prima maka pencapaian prestasi puncak akan mengalami banyak kendala, dan mustahil dapat berprestasi tinggi.

#### **4. Faktor Ekstern Pendukung Prestasi Permainan Bola basket**

Menurut Suharno HP (1984: 34) faktor ekstern pendukung prestasi yaitu pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Pelatih**

Pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak latihnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud di sini adalah mematangkan atau membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam berolahraga. Pate, at. all, (dalam Kasiyo Dwijowinoto, 1993: 5), pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraganya. Pelatih adalah suatu profesi, sehingga pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai standar atau ukuran profesional yang ada. Pelatih harus mengikuti perkembangan ilmu pelatihan yang ada untuk mengoptimalkan penampilan atlet.

Pencapaian prestasi atlet yang dilatih dipengaruhi oleh kualitas seorang pelatih. Oleh karena itu, pelatih harus memenuhi kriteria sebagai pelatih yang baik. Adapun syarat-syarat pelatih yang baik menurut Suharno HP (1984: 6), pelatih yang baik memiliki kemampuan menguasai ilmu sesuai bidangnya secara teoritis dan praktis, memiliki *skill* yang baik sesuai dengan cabang olahraganya. Mengingat ilmu dan teknik selalu berkembang, maka pelatih perlu menambah atau mengembangkan ilmu dan *skill* sesuai kemajuan yang ada. Selain itu pelatih harus mempunyai kemampuan psikis yang baik dalam arti memiliki daya pikir, daya cipta, kreativitas dan imajinasi tinggi, perasaan yang stabil, motivasi yang besar, daya perhatian dan daya konsentrasi yang tinggi. Pelatih juga harus memiliki kepribadian yang baik sesuai

norma hidup yang berlaku, misalnya: memiliki rasa tanggung jawab yang besar, disiplin, dedikasi tinggi, demokratis, adil, keberanian, humor, susila dan sopan santun.

Menurut Soepardi (1998: 11) ada beberapa syarat untuk menjadi seorang pelatih di antaranya sebagai berikut:

- 1) Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan cabang olahraganya.
- 2) Pengalaman dalam olahraga, pengalaman sebagai seorang atlet dalam sebuah tim boleh dikatakan suatu keharusan untuk seorang calon pelatih oleh karena hal ini sangat bermanfaat sekali bagi pekerjaannya kelak.
- 3) Sifat dan kualitas kepribadian, kepribadian seorang pelatih sangat penting oleh karena dia nanti harus bergaul dengan personalitas-personalitas yang beraneka ragam watak dan kepribadiannya
- 4) Tingkah laku, tingkah laku seorang pelatih harus baik oleh karena pelatih menjadi panutan bagi atlet.
- 5) Sikap sportif, dapat mengontrol emosi selama pertandingan dan menerima apa yang terjadi baik menang maupun kalah.
- 6) Kesehatan, kesehatan dan energi serta vitalitas yang besar penting dimiliki oleh seorang pelatih.
- 7) Kepemimpinan, pelatih haruslah seorang yang dinamis yang dapat memimpin dan memberikan motivasi kepada atletnya.
- 8) Keseimbangan emosi, kesungguhan untuk bersikap wajar dan layak dalam keadaan tertekan atau terpaksa.
- 9) Imajinasi, kemampuan daya ingat untuk membentuk khayalan-khayalan tentang obyek-obyek yang tidak tampak.
- 10) Ketegasan dan keberanian, sanggup dan berani dalam mengambil setiap keputusan.
- 11) Humor, membuat atlet merasa rileks untuk mengurangi ketegangan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Yunus (1992: 13), bahwa beberapa kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh pelatih olahraga adalah sebagai berikut:

- 1) Penghayatan terhadap profesi.
- 2) Pemahaman dan penerapan ilmu keolahragaan.
- 3) Penguasaan keterampilan dalam suatu cabang olahraga.

- 4) Penguasaan strategi belajar mengajar atau melatih.
- 5) Keterampilan sosial mencakup kemampuan bergaul, berkomunikasi, mempengaruhi orang lain dan memimpin.

Hal senada menurut Sukadiyanto (2005: 4-5) syarat pelatih antara lain memiliki: (1) Kemampuan dan keterampilan cabang olahraga yang dibina, (2) Pengetahuan dan pengalaman di bidangnya, (3) Dedikasi dan komitmen melatih, (4) Memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik.

Agar mampu melaksanakan tugas dan mengemban perannya dengan baik, seorang pelatih perlu memiliki kewibawaan, sebab dengan kewibawaan akan memperlancar proses berlatih melatih. Dengan kewibawaan yang baik, seorang pelatih akan dapat bersikap baik dan lebih disegani oleh siswa. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 17-18), untuk memperoleh kewibawaan tersebut seorang pelatih perlu memiliki ciri-ciri sebagai pelatih yang disegani, meliputi:

- 1) Intelegensi, muncul ide-ide untuk membuat variasi latihan.
- 2) Giat atau rajin, konsisten dalam bertugas.
- 3) Tekun, tidak mudah putus asa.
- 4) Sabar, tabah menghadapi heterogenitas atlet dengan berbagai macam permasalahan.
- 5) Semangat, mendorong atlet agar secara pribadi mampu mencapai sasaran latihan.
- 6) Berpengetahuan, mengembangkan metode dan pendekatan dalam proses berlatih melatih.
- 7) Percaya diri, memiliki keyakinan secara proporsional terhadap apa yang dimiliki.
- 8) Emosi stabil, emosi terkendali walau memnghadapi berbagai masalah.
- 9) Berani mengambil keputusan, cepat mengambil keputusan dengan resiko minimal berdasarkan kepentingan atlet dan tim secara keseluruhan.
- 10) Rasa humor, ada variasi dalam penyajian materi, disertai humor-humor segar sehingga tidak menimbulkan ketegangan dalam proses berlatih melatih.

- 11) Sebagai model, pelatih menjadi idola yang dicontoh baik oleh atletnya maupun masyarakat secara umum.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa syarat pelatih yang baik, yaitu:

- 1) Mempunyai kondisi fisik dan ketrampilan cabang olahraga yang baik, meliputi: kesehatan dan penguasaan *skill* yang baik sesuai cabang olahraga yang dibina.
- 2) Mempunyai pengetahuan yang baik, meliputi: pengalaman dan penguasaan ilmu secara teoritis dan praktis.
- 3) Mempunyai kepribadian yang baik, meliputi: tanggung jawab, kedisiplinan, dedikasi, keberanian, sikap kepemimpinan, humor, kerjasama, dan penampilan.
- 4) Kemampuan psikis, meliputi: kreatifitas, daya perhatian dan konsentrasi, dan motivasi.

#### **b. Sarana Prasarana**

Menurut Depdikbud (1994: 7), “Sarana berlatih adalah semua alat dan perlengkapan yang di butuhkan dalam proses berlatih melatih olahraga”. Dapat dikatakan dengan didukung sarana dan prasarana baik bisa menentukan pencapaian presatasi peserta didik yang menggeluti cabang olahraga pilihanya. Lebih lanjut menurut Depdikbud (1994: 3) menjelaskan bahwa:

Fasilitas olahraga memegang peranan sangat penting dalam usaha-usaha meningkatkan kemampuan berolahraga. Tanpa adanya fasilitas olahraga, jalanya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahwa proses pembinaan bisa berhenti sama sekali.

Pengertian sarana dalam penelitian ini adalah sebagai alat, untuk prasarana adalah sebagai perkakas, sedangkan fasilitas dalam penelitian ini sebagai fasilitas olahraga yang bersifat permanen. Menurut Seopartono (2000: 6) sarana olahraga adalah terjemahan dari "*facilities*" yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga. Sedangkan menurut Ratal Wirjasantoso (1984: 157) alat-alat olahraga atau *supplies* biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek.

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai makan dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Poerwodarminto, 1989). Sarana prasarana adalah alat secara fisik untuk menyampaikan isi pembelajaran (Sagne dan Brigs dalam Latuheru, 1988: 13).

Sarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olah raga. Prasarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga.

Fasilitas olahraga memegang peran sangat penting dalam usaha mendukung prestasi kemampuan peserta didik. Tanpa adanya fasilitas olahraga maka proses pelaksanaan olahraga akan mengalami gangguan

sehingga proses pembinaan olahraga juga mengalami gangguan bahkan tidak berkembang.

### **c. Organisasi**

#### 1) Definisi Organisasi

Menurut Jones (2004) memberikan definisi bahwa “organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengoordinasi kegiatan untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuan”. Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu (Malayu S. P Hasibuan, 1996: 25). Menurut Pandjaitan (1986: 7), “Organisasi adalah setiap bentuk kerjasama antara manusia yang terikat oleh suatu ketentuan untuk mencapai tujuan bersama”.

Menurut Poerwadarminto (1989: 688) mengartikan organisasi adalah susunan atau aturan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Senada dengan pendapat tersebut Siswanto (2005: 73-74) organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Ada tiga elemen penting dalam organisasi yang saling berhubungan, yaitu sekelompok orang, interaksi serta kerja sama dan tujuan bersama. Sekelompok orang yaitu beberapa orang yang menggabungkan diri dengan ikatan norma, ketentuan, peraturan, dan kebijakan yang telah dirumuskan dan

masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. Interaksi serta kerja sama yaitu sekelompok orang saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima, dan juga saling bekerja sama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*), dan tujuan (*goal*). Tujuan bersama yaitu sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama diarahkan pada titik tertentu, yaitu tujuan bersama yang ingin direalisasikan. Setiap organisasi memiliki tujuan yang telah dirumuskan secara bersama-sama. Tujuan bersama yang hendak direalisasikan tersebut dapat merupakan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Mungkin bisa tujuan yang dipencapainya secara rutin atau secara berkala saja.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu wadah yang dipergunakan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua komponen yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Wonosari.

## 2) Fungsi Manajemen dalam Organisasi

Menurut beberapa ahli kata manajemen mempunyai arti sebagai berikut.

- a) Menurut Siswanto (1987: 4) Manajemen adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.

- b) Menurut James Stoner, dkk, (1996: 7) Manajemen adalah kebiasaan yang di lakukan secara sadar dan terus menerus dalam bentuk organisasi. Semua organisasi memiliki orang yang bertanggung jawab terhadap organisasi dalam mencapai sasaranya. Tanpa manajemen yang baik dan efektif, kemungkinan besar organisasi akan gagal.
- c) Menurut Terry, (1986: 4) Manajemen merupakan sebuah proses khas terdiri atas tindakan-tindakan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.

Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak jaman Yunani kuno, yaitu kurang lebih pada abad ke-21 sebelum masehi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya olahraga bagi kehidupan manusia. Manajemen olahraga pada jaman modern ini kiranya belum dapat dikatakan berkembang secepat perkembangan manajemen di bidang industri. Hal tersebut barangkali disebabkan oleh pendapat umum yang mengaitkan olahraga dengan “bermain” dan manajemen dengan “bekerja” (Harsuki, 2012: 1-2).

Menurut Sondang P Siagian (1992: 18) mengartikan manajemen sebagai keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan

menggerakkan orang-orang lain di dalam organisasi. Pengertian manajemen secara khusus yang berkaitan dengan olahraga dikemukakan oleh Janet Park (1998: 4). Manajemen olahraga diartikan sebagai kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran, dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama berkaitan dengan olahraga.

Organisasi tidak akan lepas dari kegiatan manajemen sehingga manajemen akan ada jika organisasi mempunyai tujuan yang akan dicapai. “Jika manajemen dan organisasi ini baik, maka tujuan optimal dapat dapat diwujudkan, pemborosan terhindari dan semua potensi yang dimiliki akan lebih bermanfaat” (Hasibuan, 1996: 2). Fungsi manajemen dalam suatu organisasi tidak selalu sama. Menurut Henry Fayol seperti yang dikutip oleh Hasibuan (1996: 17), fungsi manajemen adalah “*planning, organizing, commanding, coordinating, controlling*”.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut menunjukkan adanya kesamaan aspek atau komponen yang terdapat dalam manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang kesemuanya dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum manajemen merupakan rangkaian kegiatan untuk mengarahkan seluruh potensi yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya, untuk memperoleh suatu

dukungan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

#### **d. Lingkungan**

##### a) Lingkungan yang Menjunjang Prestasi

Menurut Singgih D. Gunarsa (1996: 87) menyatakan bahwa kondisi lingkungan yang dapat menunjang prestasi adalah:

- 1) Lingkungan secara umum, khususnya lingkungan sosial.
- 2) Keluarga, khususnya orang tua.
- 3) Pembinaan dan pelatih: para ahli sebagai penunjang dan para pelatih yang memebentuk dan mencetak langsung agar semua komponen yang dimiliki muncul dan berprestasi setinggi mungkin.

##### b) Lingkungan Keluarga

Menurut Singgih D. Gunarsa (1996: 2) menyatakan bahwa “Apabila anak didik berbakat tersebut muda usia atau pemula, maka peran serta orang tua sangat besar sekali dalam mencetak atlet yang baik”. Atlet adalah manusia biasa yang memiliki kebutuhan umum, anata lain: kebutuhan makan dan minum, pakain, rumah sebagai tempat pertumbuhan, kebutuhan akan perhatian, penghargaan dan kasih sayang. Kebutuhan khusus bagi altet antara lain: pakaian, olahraga, peralatan olahraga, dorongan motivasi dari orang lain, yaitu orang tua.

#### **e. Kompetisi**

Kompetisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet. Bompa, (1994: 250) membagi kompetisi menjadi kompetisi utama dan kompetisi eksibisi. Pate (1993: 102) menyatakan,”

Pertandingan sebelum musim bertanding menyiapkan atlet dengan membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaannya”. Keikutsertaan atlet dalam kompetisi eksibisi memungkinkan atlet untuk mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama (Bompa, 1994: 249). Hal ini sependapat dengan Harsono (1998: 239) yang menyatakan bahwa, “Guna mematangkan mental atlet, atlet harus dilibatkan dalam pertandingan melawan atlet daerahnya, maupun atlet dari luar daerahnya, malah kalau mungkin yang bakal menjadi lawannya dalam pertandingan nanti”.

Menurut Harsono (1998: 237) menyatakan tujuan dari pertandingan sebelum musim pertandingan bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengevaluasi serta kondisi fisik serta kesiapan fisik, teknik, taktik dan mental peserta didik guna *feedback* dalam merencanakan latihan-latihan untuk musim latihan berikutnya.
- 2) Untuk mengevaluasi prestasi peserta didik maupun tim setelah berlatih selama 4-5 bulan.
- 3) Untuk menseleksi guna dimasukkan ke dalam tim inti.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetisi adalah merupakan muara dari pembinaan prestasi karena kompetisi dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding olahraganya.

## **5. Hakikat Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Menurut Tri Ani Hastuti (2008: 63) kegiatan ekstrakurikuler

adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan.

Menurut Yudha M. Saputra (1998: 6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Tujuan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi perkembangan intelektual dan juga perilaku merupakan tujuan mendasar untuk dicapai oleh anak melalui kegiatan ekstrakurikuler (Yudha M. Saputra, 1998: 32).

Ekstrakurikuler adalah olahraga yang dilakukan di luar jam tatap muka, dilaksanakan untuk memperluas wawasan atau kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga (Depdikbud, 1994: 4). Program ekstrakurikuler diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olahraga sehingga dapat meningkatkan kualitas dan prestasi serta lebih membiasakan hidup sehat. Dalam GBPP Pendidikan Jasmani (Depdikbud, 1994: 4) bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh mempunyai tujuan pokok: (1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, (2) Mengenal hubungan antara berbagai mata

pelajaran, (3) Menyalurkan minat dan bakat, (4) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Depdikbud, 1994: 6). Menurut Depdikbud (1994: 7) tujuan ekstrakurikuler adalah (1) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) Mengembangkan bakat, (3) Mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat. Dari keterangan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan dan tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemampuan baik ranah kognitif maupun ranah afektif.

Melihat tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan minat dan bakat, serta pembinaan kepribadian siswa dalam kehidupan di masyarakat, maka jelas sekolah memupuk kegemaran dan bakat siswa agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan keterampilan dan kecerdasan jasmani. Dengan ikut sertanya siswa ke

dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, maka bakat, minat dan keterampilan siswa dapat tersalurkan serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan sesuai dengan program pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

#### **b. Profil Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Wonosari**

SMA Negeri 2 Wonosari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari masih berjalan dengan baik dikarenakan siswa yang mengikuti cukup banyak dan didukung sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari tersedia dengan baik dan cukup memadai. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari ditangani oleh guru/pelatih bola basket yang mempunyai latarbelakang pendidikan kepelatihan bola basket. Kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Selasa dan Kamis. Dilaksanakan selama 2 jam, yaitu mulai pukul 15.00-17.00 WIB. SMA Negeri 2 Wonosari memiliki 1 lapangan bola basket dan mempunyai sekitar 5 bola basket. 1 lapangan bola basket yang masih sangat layak digunakan untuk bermain.

#### **6. Pengertian Permainan Bola basket**

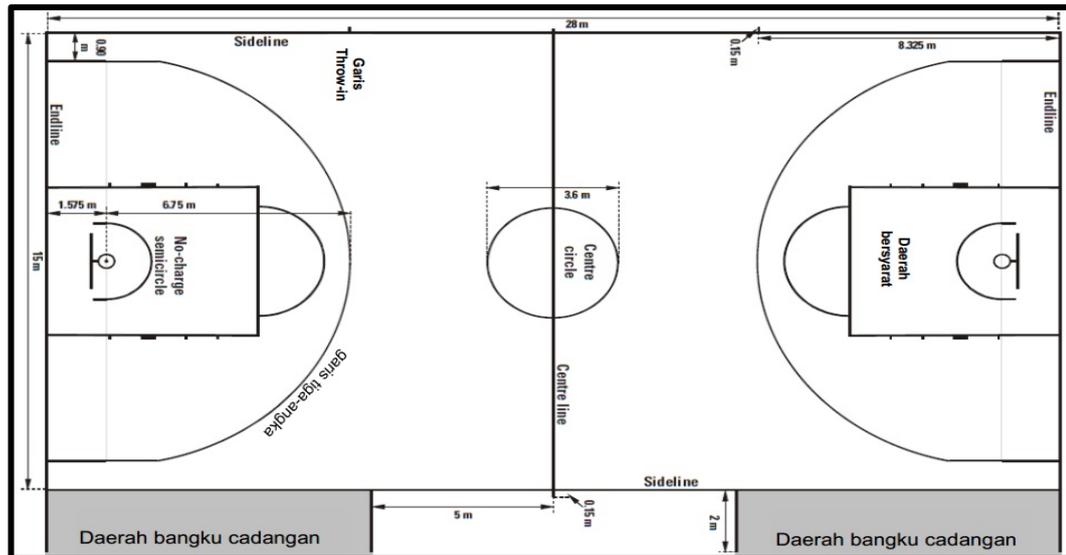
Bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua (2) tim yang masing-masing terdiri dari lima (5) pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha

mencegah tim lawan mencetak angka. Pertandingan dikontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang *commissioner*, jika hadir (Perbasi, 2012: 01). Dalam pertandingan bola basket, keranjang yang diserang oleh suatu tim adalah keranjang lawan dan keranjang yang dipertahankan oleh suatu tim adalah keranjang sendiri sedangkan pemenang pertandingan bola basket ditentukan dari tim yang mencetak angka lebih banyak pada akhir waktu permainan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 2) “olahraga permainan bola basket adalah permainan yang sederhana, mudah dipelajari dan dikuasai dengan sempurna yang juga menuntut perlunya melakukan suatu latihan baik (disiplin) dalam rangka pembentukan kerjasama tim”. Permainan ini juga menyuguhkan kepada penonton banyak hal seperti *dribbling* sambil meliuk-liuk dengan lincah, tembakan yang bervariasi, terobosan yang *fantastic*, gerakan yang penuh tipu daya dan silih bergantinya poin-poin indah dari regu yang bertanding.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 9), dalam permainan yang sebenarnya, permainan bola basket dilakukan di sebuah lapangan empat persegi panjang dengan ukuran sebagai berikut:

- 1) Panjang garis samping lapangan 28 meter.
- 2) Lebar lapangan 15 meter.
- 3) Garis tengah lingkaran di tengah lapangan 3,6 meter.
- 4) Tinggi ring basket 2,75 meter.
- 5) Diameter ring basket 0,45 meter.
- 6) Ukuran papan pantul panjang x lebar adalah 1,8 x 1.2 meter



**Gambar 1.** Lapangan Bola basket  
(Sumber: Nuril Ahmadi, 2007)

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 1) permainan bola basket adalah salah satu bentuk olahraga yang masuk dalam cabang permainan beregu. Permainan bola basket dimainkan oleh dua tim, dengan tujuan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan sebanyak mungkin, serta menahan serangan lawan agar tidak memasukkan bola ke dalam keranjangnya. Lebih lanjut Dedy Sumiyarsono (2002: 1) menyatakan bahwa dasar bermain bola basket dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak dengan luas lapangan 28 m x 15 m dapat terbuat dari tanah, lantai, dan papan yang dikeraskan. Dalam permainan bola basket menggunakan bola besar yang dapat didorong, ditepuk dengan telapak tangan terbuka, dilemparkan, dan ditangkap, digiring ke segala penjuru dalam lapangan permainan (Perbasi, 2004: 9). Bola basket mempunyai tujuan dari kedua tim, yaitu mendapatkan angka dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka, permainan diawasi oleh *officials* (wasit), *table*

*officials*, dan seorang *commissioner* (pengawas pertandingan) (Perbasi, 2004: pasal 1, 1).

Inti dari olahraga bola basket tersebut adalah bola dan *basket* (keranjang) itu sendiri. Semua pemain dari kedua tim yang bertanding, berlomba memperebutkan satu bola yang sama untuk dimasukkan ke dalam keranjang lawan. Pemain berhak melempar, menggiring, dan menepuk bola. Permainan bola basket termasuk cabang olahraga beregu, setiap pemain harus dapat menguasai teknik dasar yang terdiri dari *footwork* (olah kaki), *shooting* (menembak), *passing* (operan), dan menangkap, *dribble*, *rebound*, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola dan bertahan (Dedy Sumiyarsono, 2002: 2). Dalam mencapai kemenangan, satu regu bola basket harus mengumpulkan angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk melakukan hal yang serupa.

Menurut Perbasi (2004: 11) bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukan bola atau membuat angka. Bola boleh dioper, digelindingkan atau dipantulkan/*dribble* ke segala arah, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Teknik dari setiap gerakan dalam bola basket terdiri atas gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinasi dengan baik, sehingga seseorang yang telah menguasai teknik gerakan dalam bola basket dengan benar maka

permainan bola basketnya akan terlihat indah dan menarik untuk dilihat. Secara garis besar permainan bola basket dilakukan dengan mempergunakan tiga unsur teknik yang menjadi pokok permainan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permainan bola basket adalah salah satu olahraga yang didasarkan pada kemampuan individual, kerja sama tim, kecepatan, kekuatan, daya tahan, serta mental. Bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu dimainkan oleh lima orang dengan tujuan sebanyak mungkin memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk memasukkan bola ke dalam ringnya. Tim atau regu yang berhasil memasukkan bola lebih banyak yang menjadi pemenang. Untuk dapat memainkan permainan bola basket dengan baik diperlukan kemampuan fisik dan mental yang cukup. Maka diperlukan suatu latihan yang rutin, disiplin, kemauan yang kuat, teknik latihan yang tepat untuk mewujudkan kemampuan tersebut.

## **7. Karakteristik Siswa SMA**

Menurut Depdikbud (1994: 4) siswa SMA adalah peserta didik pada suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang memadai maka siswa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga untuk bekal di masa yang akan datang. Diharapkan di era globalisasi saat ini siswa dapat tumbuh dan berkembang

dengan baik sehingga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berprestasi.

Menurut Sukintaka (1992: 45-46) karakteristik pelajar SMA adalah sebagai berikut:

- a. Psikis (mental)
  - 1) Mental menjadi stabil dan matang.
  - 2) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
  - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.
- b. Sosial
  - 1) Lebih lepas.
  - 2) Sadar dan peka terhadap masalah perkembangan sosial.
  - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik.
- c. Jasmani
  - 1) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
  - 2) Mampu menggunakan energy dengan baik.
  - 3) Anak putri proporsi tubuhnya masih menjadi baik.
  - 4) Perkembangan motorik.

Prinsip-prinsip perkembangan menurut Hurlock (2000) perkembangan berbeda dengan pertumbuhan, meskipun keduanya tidak berdiri sendiri. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif, yaitu peningkatan ukuran dan struktur. Tidak saja anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur rgandalam otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dan anak menjadi lebih besar secara fisik, tetapi ukuran dan struktur rgandalam otak meningkat. Akibat adanya pertumbuhan otak anak memiliki kemampuan yang lebih besar untuk belajar, mengingat, dan berpikir. Sedangkan perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif

dan kuantitatif yang merupakan deretan progresif dari perubahan yang teratur dan koheren. Progresif menandai bahwa perubahannya terarah, membimbing untuk maju dan bukan mundur.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Toto Riptono (2005) dengan judul “Faktor-faktor Pendukung Prestasi Atlet di Klub Bola Voli Ganevo Yogyakarta”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor pelatih memiliki persentase sebesar 80,53% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, faktor atlet memiliki persentase sebesar 76,75% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, faktor sarana dan prasarana memiliki persentase sebesar 95% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, faktor kompetisi memiliki persentase sebesar 73,92% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung, faktor lingkungan memiliki persentase sebesar 78,67% termasuk dalam klasifikasi sangat mendukung.
2. Penelitian Fyea Mardiana (2014) yang berjudul “faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Depok”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Depok yang berjumlah 25 siswa. Analisis data

menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA N 1 Depok berdasarkan faktor endogen dari indikator atlet dengan persentase sebesar 89,00% masuk kategori sangat tinggi dan fisik persentase sebesar 82,11% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor eksogen dari indikator pelatih dengan persentase sebesar 87,95% masuk kategori sangat tinggi, sarana dan prasarana persentase sebesar 91,33% masuk kategori sangat tinggi, organisasi persentase sebesar 86,53% masuk kategori sangat tinggi, kompetisi persentase sebesar 88,71% masuk kategori sangat tinggi, dan keluarga persentase sebesar 87,00% masuk kategori sangat tinggi.

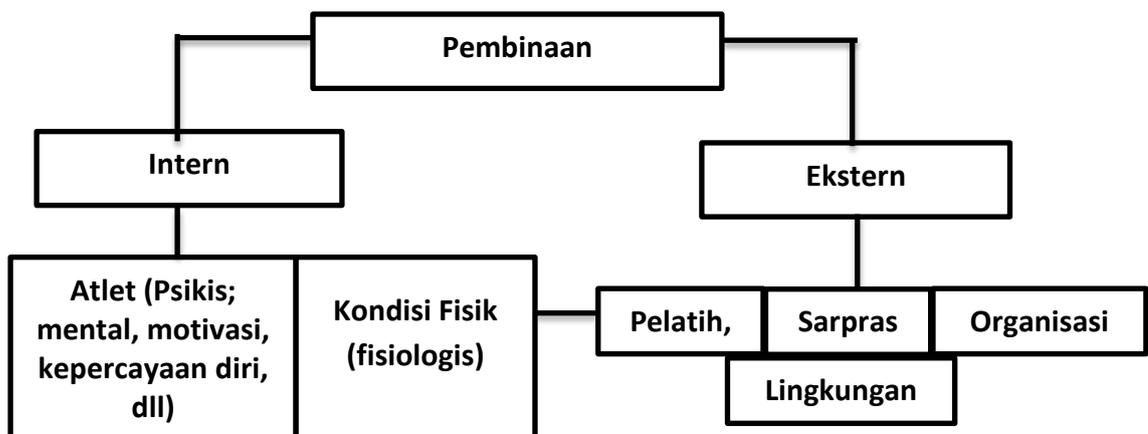
### **C. Kerangka Berpikir**

Prestasi ialah hasil suatu perbuatan seseorang yang mendekati atau mencapai batas kesanggupannya'' (Hoeke, dkk, 1956: 8). Prestasi harus diraih dengan menggunakan segala usaha serta kemampuannya hingga mencapai batas akhir. Prestasi teringgi hanya dapat tercapai oleh satu atau dua orang saja, disitulah terdapat perpaduan yang sempurna antara tenaga jasmaniah dan rohaniah yang ideal. Untuk mencapai prestasi dan hasil yang maksimal membutuhkan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan secara kontinyu. Untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan faktor-faktor yang saling menunjang, selain itu harus didukung pula oleh faktor pendukung yang lain.

Seperti pelatih, karena pelatih yang bertugas yang membuat program latihan dan penentu program latihan. Atlet, merupakan pelaku utama untuk

mendapatkan gelar prestasi. Organisasi memayungi dan menyediakan segala kebutuhan pelatih untuk membuat program latihan yang berkaitan dengan sarana prasarana dan menyediakan kebutuhan atlet dalam mengikuti kompetisi. Sarana prasarana merupakan fasilitas untuk menunjang kontinuitas latihan yang dikembangkan pelatih untuk atlet. Kompetisi merupakan jalan utama mengukur dan merangsang kemampuan atlet. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh psikologis yang baik pada atlet sehingga prestasinya mudah dicapai.

Dari gambaran di atas maka sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor pendukung prestasi peserta didik ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk evaluasi ekstrakurikuler bola basket agar dapat berprestasi dengan maksimal, dan dapat mengetahui faktor-faktor yang kurang dominan dalam mendukung prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari sehingga dapat dicari pemecahannya. Bagan penentu prestasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.** Bagan Kerangka Berpikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi”. Persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi adalah tanggapan peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari mengenai faktor pendukung prestasi yang meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi atlet, fisik, dan faktor ekstern meliputi pelatih, sarana dan prasarana, organisasi kompetisi, keluarga.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Wonosari yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri atas 18 siswa putra dan 12 siswa putri. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 107) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2006: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Instrumen dalam penelitian ini peneliti mengadopsi dari skripsi Fyea Mardiana (2014) yang berjudul “Faktor Pendukung Prestasi Peserta dalam Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Depok”. Instrumen dari skripsi Fyea Mardiana sudah melewati pengujian, yaitu *expert judgement*, sehingga layak untuk digunakan.

Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Butir-butir angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kisi-kisi Angket Uji Coba

Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Faktor Intern	Atlet	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9,	4, 8, 10	10
	Fisik	11, 15, 16, 18, 19,	12, 13, 14, 17	9
Faktor Ekstern	Pelatih	20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	23, 24, 40	21
	Sarana Prasarana	41, 42, 43, 44, 45, 46	47, 48, 49	9
	Organisasi	50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 63, 64, 65, 66, 68	60, 61, 62, 67	19
	Kompetisi	69, 71, 72, 73, 75	70, 74	7
	Keluarga	76, 77, 78, 79, 80, 81, 83, 84	82,	9
<b>Jumlah</b>				<b>84</b>

## 2. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji coba dilakukan di SMA Negeri 2 Playen yang berjumlah 22 siswa. Dalam penelitian ini uji coba instrumen digunakan untuk menguji validitas dan realibilitas instrumen yang digunakan. Data hasil uji validitas dan reliabilitas diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 18 *for windows*. Langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang

kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 168)

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{xy}$  atau  $r$  hitung) dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apabila harga  $r$  hitung yang diperoleh lebih tinggi dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 8 butir gugur, yaitu nomor 12, 20, 31, 47, 55, 66, 75, dan 84 dan terdapat 76 butir valid. Sehingga butir tersebut tidak digunakan dalam penelitian. Kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.** Kisi-kisi Angket Penelitian

Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Faktor Intern	Atlet/siswa	1, 2, 3, 5, 6, 7, 9,	4, 8, 10	10
	Fisik	11, 14, 15, 17, 18	12, 13, 16	8
Faktor Ekstern	Pelatih	19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	21, 22, 37	19
	Sarana Prasarana	38, 39, 40, 41, 42, 43	44, 45	8
	Organisasi	46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 58, 59, 60, 62	55, 56, 57, 61	17
	Kompetisi	63, 65, 66, 67	64, 68	6
	Keluarga	69, 70, 71, 72, 73, 74, 76	75	8
<b>Jumlah</b>				<b>76</b>

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276). Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*,. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ll}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_{2t}^2$  : Varians total

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 178)

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,996. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 8 halaman 73.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Wonosari.
- b. Semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Wonosari menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif

kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007: 112).

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2006: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2001: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

**Tabel 4.** Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

*M* : Nilai rata-rata (*Mean*)

*X* : Skor

*S* : *Standar Deviasi*

Untuk menentukan kategori dalam penilaian hasil penelitian *skoring* atau penilain dengan kriteria konversi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:

207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.** Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	80%-100%	Sangat Tinggi
2	60%-79%	Tinggi
3	40%-59%	Sedang
4	20%-39%	Rendah
5	0%-19%	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2006: 207)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data untuk mengidentifikasi persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 76 pernyataan dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor intern meliputi atlet, fisik, dan faktor ekstern meliputi pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, kompetisi, keluarga.

Dari analisis data persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi diperoleh skor terendah (*minimum*) 199,0, skor tertinggi (*maksimum*) 247,0, rerata (*mean*) 227,83, nilai tengah (*median*) 230,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 231,0, *standar deviasi* (SD) 12,49. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6.** Deskripsi Statistik Faktor Pendukung Prestasi

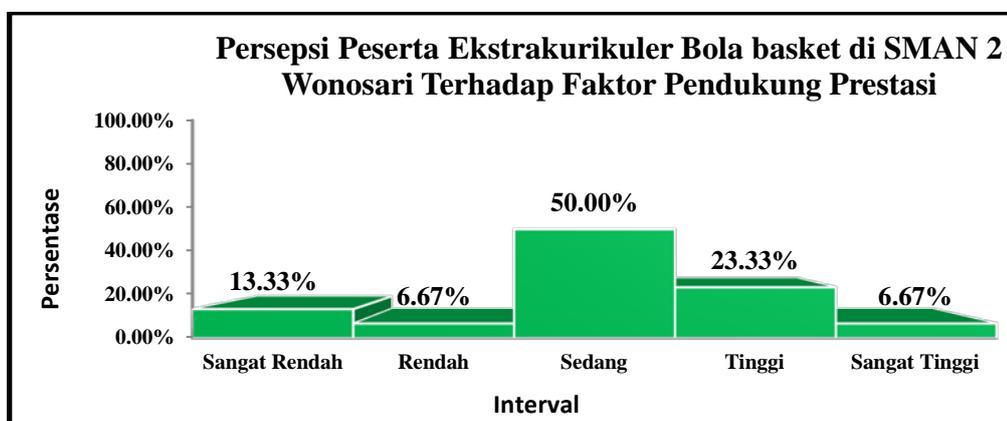
<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	30
<i>Mean</i>	227,8333
<i>Median</i>	230,5000
<i>Mode</i>	231,00
<i>Std, Deviation</i>	12,49575
<i>Minimum</i>	199,00
<i>Maximum</i>	247,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi sebagai berikut:

**Tabel 7.** Norma Penilaian Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	246,59 <	Sangat Tinggi	2	6,67%
2	234,09 - 246,58	Tinggi	7	23,33%
3	221,60 - 234,08	Sedang	15	50%
4	209,10 - 221,59	Rendah	2	6,67%
5	≤ 209,09	Sangat Rendah	4	13,33%
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi tampak pada gambar berikut:



**Gambar 3.** Diagram Batang Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,33% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 50% (15 siswa), kategori “tinggi” sebesar 23,33% (7 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 227,83, persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi masuk dalam kategori “sedang”.

Secara rinci, persentase persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan faktor intern dan ekstern sebagai berikut:

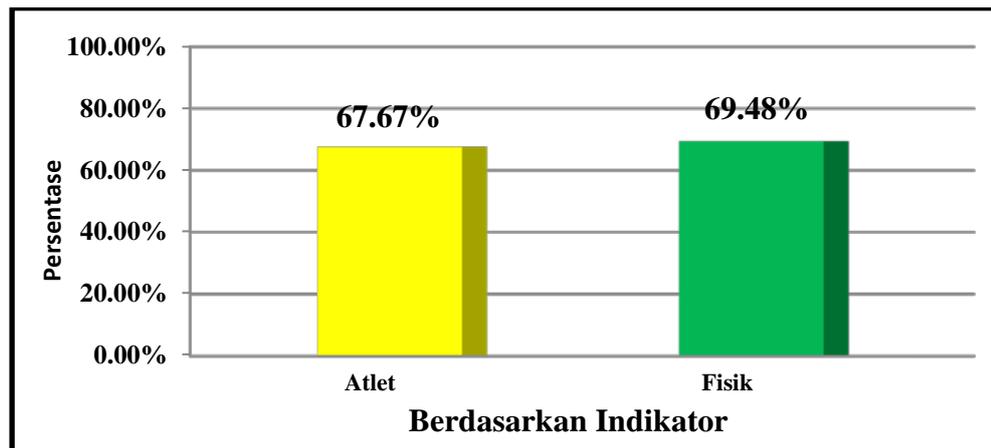
### 1. Faktor Intern

Persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan faktor Intern meliputi indikator atlet dan fisik, sebagai berikut:

**Tabel 8.** Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Atlet	10	812	1200	67,67%	Tinggi
Fisik	8	667	960	69,48%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan indikator atlet dan fisik, tampak sebagai berikut:



**Gambar 4.** Diagram Batang Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan indikator berdasarkan indikator atlet persentase sebesar 67,67% masuk kategori “tinggi”, dan indikator fisik sebesar 69,48% masuk kategori “tinggi”.

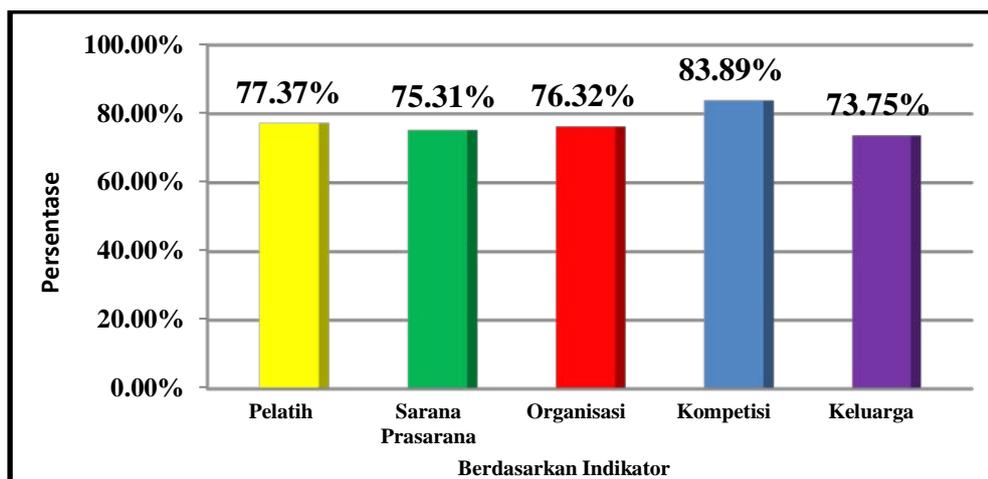
## 2. Faktor Ekstern

Persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan faktor ekstern meliputi indikator pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, kompetisi, keluarga, sebagai berikut:

**Tabel 9.** Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Pelatih	19	1764	2280	77,37%	Tinggi
Sarana Prasarana	8	723	960	75,31%	Tinggi
Organisasi	17	1557	2040	76,32%	Tinggi
Kompetisi	6	604	720	83,89%	Sangat Tinggi
Keluarga	8	708	960	73,75%	Tinggi

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan indikator atlet dan fisik, tampak sebagai berikut:



**Gambar 5.** Diagram Batang Persentase Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap Faktor Pendukung Prestasi Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berdasarkan indikator pelatih persentase sebesar 77,37% masuk kategori “tinggi”, sarana dan prasarana persentase sebesar 75,31% masuk kategori “tinggi”, organisasi persentase sebesar 76,32% masuk kategori “tinggi”, kompetisi persentase sebesar 83,89% masuk kategori “sangat tinggi”, dan indikator keluarga sebesar 73,75% masuk kategori “tinggi”.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi masuk dalam kategori “sedang”. Hasil penelitian yang diperoleh juga dapat dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor pendukung prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Wonosari. Dalam penelitian ini diketahui ada dua faktor yaitu faktor intern meliputi atlet, fisik,

dan faktor ekstern meliputi pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, kompetisi, keluarga.

### **1. Faktor Intern**

Faktor intern merupakan faktor dari dalam diri, dalam penelitian ini meliputi indikator atlet dan fisik, dijelaskan sebagai berikut;

Atlet atau olahragawan adalah seseorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang yang dipilihnya. Menurut Sukadiyanto (2005: 5) atlet juga merupakan individu yang memiliki bakat dan pola perilaku pengembangannya dalam suatu cabang olahraga. Faktor pendukung prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Wonosari berdasarkan indikator atlet persentase sebesar 67,67% masuk kategori “tinggi”. Artinya siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Wonosari sangat mendukung untuk menjadi pemain bola basket, siswa mengikuti ekstrakurikuler dengan minat yang tinggi tanpa adanya paksaan. Siswa juga mempunyai cita-cita untuk dapat berprestasi di cabang bola basket.

Fisik merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan fisiknya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi yang berasal dari indikator fisik yakni sebesar 69,48% masuk kategori “tinggi”, artinya siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari dipengaruhi oleh kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, dan lain-lain untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Kondisi fisik

merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang pembinaan selain itu kondisi fisik sangat berpengaruh dalam tahap perkembangan kemampuan seorang atlet. Kondisi fisik yang baik mempunyai beberapa keuntungan, di antaranya mampu dan mudah mempelajari keterampilan yang relatif sulit, tidak mudah lelah saat mengikuti latihan maupun pertandingan, program latihan dapat diselesaikan tanpa mempunyai banyak kendala serta dapat menyelesaikan latihan berat. Kondisi fisik sangat diperlukan oleh seorang atlet, karena tanpa didukung oleh kondisi fisik prima maka pencapaian prestasi puncak akan mengalami banyak kendala, dan mustahil dapat berprestasi tinggi.

## **2. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern merupakan faktor dari luar diri, dalam penelitian ini meliputi pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, kompetisi, keluarga, dijelaskan sebagai berikut:

Faktor pendukung prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Wonosari berdasarkan indikator pelatih persentase sebesar 77,37% masuk kategori “tinggi”. Artinya prestasi ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari didukung salah satunya oleh pelatih yang baik. Pelatih adalah orang yang mempunyai tugas membimbing anak latihnya dalam berolahraga, tentu saja yang dimaksud di sini adalah mematangkan atau membentuk anak latihnya hingga mempunyai prestasi yang maksimal dalam berolahraga. Pelatih ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari merupakan pelatih yang cukup handal karena mempunyai lisensi

melatih, dan merupakan lulusan jurusan kepelatihan bola basket di salah satu Universitas di Yogyakarta. Dalam proses latihan, pelatih selalu melatih dengan metode yang bervariasi dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta.

Indikator sarana dan prasarana persentase sebesar 75,31% masuk kategori “tinggi”. Sarana prasarana merupakan faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Wonosari. SMA Negeri 2 Wonosari memiliki 1 lapangan bola basket yang cukup baik, dan mempunyai sekitar 10 bola basket dan masih sangat layak untuk digunakan. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari persiapan sarana prasarana latihan seperti bolabasket, *cone* dan rompi pembeda. Setelah itu dilanjutkan dengan pemanasan dan kegiatan inti. Kegiatan inti biasanya diawali dengan melakukan labi-labi, *dribble*, *shooting* bola, dan diakhiri dengan permainan. Kegiatan ekstrakurikuler diakhiri dengan pendinginan setelah melakukan kegiatan inti. Lokasi latihan menggunakan lapangan basket di dalam sekolah.

Organisasi merupakan faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Wonosari, dengan persentase sebesar 76,32% masuk kategori “tinggi”. Organisasi adalah suatu wadah yang dipergunakan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi yang dimaksud adalah semua komponen yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Wonosari. Misalnya pengurus memiliki dana yang cukup untuk kegiatan operasional latihan, Kepala

sekolah memberikan dukungan terhadap ekstrakurikuler bola basket, Pengurus ekstrakurikuler juga orang yang ahli di bidangnya.

Kompetisi merupakan faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Wonosari, dengan persentase sebesar 83,89% masuk kategori “sangat tinggi”. Kompetisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet. Bempa, (1994: 250) membagi kompetisi menjadi kompetisi utama dan kompetisi eksibisi. Pate (1993: 102) menyatakan, ”Pertandingan sebelum musim bertanding menyiapkan atlet dengan membentuk rasa percaya diri pada kemampuan atlet, strategi dan pelaksanaannya”. Keikutsertaan atlet dalam kompetisi eksibisi memungkinkan atlet untuk mencapai kesiapan menghadapi kompetisi utama.

Keluarga merupakan faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 2 Wonosari, dengan persentase sebesar 73,75% masuk kategori “tinggi”. Artinya keluarga juga memberikan andil dalam mendukung pencapaian prestasi siswa dalam ekstrakurikuler bola basket. Misalnya keluarga mencukupi kebutuhan siswa dalam olahraga bola basket, seperti sepatu, bola, dan sebagainya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 13,33% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 50% (15 siswa), kategori “tinggi” sebesar 23,33% (7 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,67% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan faktor intern dari indikator atlet dengan persentase 67,67% masuk kategori “tinggi” dan fisik dengan persentase 69,48 masuk dalam kategori “tinggi”. Berdasarkan faktor ekstern dari indikator pelatih dengan persentase 77,37% masuk kategori “tinggi”, sarana dan prasarana dengan persentase 75,31% masuk kategori “tinggi”, organisasi dengan persentase 76,32% masuk kategori “tinggi”, kompetisi dengan persentase 83,89% masuk kategori “sangat tinggi”, dan keluarga dengan persentase 73,75% masuk dalam kategori “tinggi”.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi dapat digunakan

untuk mengetahui persepsi siswa terhadap faktor pendukung prestasi bolabasket di tempat lain.

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Wonosari, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan prestasi bolabasket.
3. Pembina dan peserta ekstrakurikuler dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki prestasinya.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Penelitian ini hanya membahas persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.
5. Instrumen yang digunakan kurang tepat untuk mengukur faktor pendukung prestasi peserta ekstrakurikuler bola basket.

#### **D. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi.
2. Agar melakukan penelitian tentang persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Wonosari terhadap faktor pendukung prestasi dengan menggunakan metode lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar memperbaiki instrumen yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Azas dan Landasan Pendidikan Jasmani*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offest.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Pengantar Psikologi Umum Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Bompa T. O. (1994). *Total Training for Young Champions*. USA: Human Kinetics.
- Dedy Sumiyarsono (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta UNY.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Keplatihan*. Yogyakarta: FIK UNY. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Engkos Kosasih. (1985). *Olahraga*. Jakarta: CV Akademika Pressindo.
- Fyea Mardiana. (2014). Faktor pendukung pencapaian prestasi ekstrakurikuler bolabasket SMA N 1 Depok. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Harsono. (1998). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta: CV Tambak Kusuma.
- Harsuki. (2012). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hoeke, F A C H, Nasution, dan Roebadi, W. (1996). *Olahraga dan Prestasi*. Bandung: Terate.
- Hurlock. (2000). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Jalaluddin Rakhmat. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- James Stoner, dkk. (1996). *Manajemen*. Diambil dari <http://inyongshubhi.blogspot.com/2002/05/html> di unduh pada tanggal 26 Januari 2013 pukul 16.18 WIB.
- Jones. (2004). *Organisasi*. Diambil dari <http://syarifuddinteta.wordpress.com/2009/04/07/definisi-organisasi>. pada tanggal 24 Juni 2013 pada pukul 12.30 WIB.
- Kasiyo Dwijowinoto. (1993). *Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan* (Pate, Rotella, dan Me Clenaghan Terjemahan). Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kotler, Philip. (2000). "Prinsip-prinsip Pemasaran edisi 12". Jakarta: Erlangga.
- Latuheru. (1988). *Sarana dan Prasarana*. Diambil dari <http://inyongshubhi.blogspot.com/2002/05/html> di unduh pada tanggal 26 Januari 2013 pukul 16.18 WIB.
- Malayu S. P Hasibuan. (1996). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bandung: Haiji Masagung.
- Miftah Thoha. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Grafindo.
- Mochamad Sajoto. (1988). *Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga*. DEPDIBUD. Jakarta.
- Moh. Uzer Uzman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi (2007). *Permainan Bolabasket*. Era Intermdia. Solo.
- Pandjaitan. (1986). *Dasar Teori dan Organisasi*. Bandung: Raasda Offset..
- Pate RR, McClenaghan B, Rotella R. (1984). *Scientific Foundations of Coaching*. Sounders Collenge Publishing, USA.
- Perbasi. (2004). *Peraturan Resmi Bola Basket 2014*. Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Peraturan Bolabasket Resmi 2012*. Jakarta: Tim Penerjemah PB. PERBASI Bidang III PB. Perbasi.
- Poerwodarminto. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Ratal Wirjasantosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rusli Lutan. (1999). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Russell R Pate, B McClenaghan, R Rotella (1993). *Dasar-dasar Ilmiah Kepeleatihan*. (Kasiyo Dwijowinoto Terjemahan) Semarang: IKIP Semarang Press.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Singgih Gunarsa D. (1996). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Siswanto. (1987). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soepardi. (1998). *Coaching dan Training*. Jakarta: Proyek Pendidikan STO.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sondang P Siagian. (1992). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyanto. (1996). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Guru dan Tenaga Teknis Bagian Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D II.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1984). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: Fakultas ilmu Keloahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukintaka. (1992). *Permainan dan Metodik*. Depdikbud: Jakarta.

- Terry. (1986). *Asas-asas Manajemen*. Terjemahan oleh Winardi. Bandung: Alumni.
- Toto Riptono. (2005). Faktor-faktor Pendukung Prestasi Atlet di Klub Bola Voli Ganevo Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Yudha M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Keolahragaan dan Ekstrakurikuler*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Yunus. (1992). *Dasar-dasar Pelatihan Olahraga*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 711/UN.34.16/PP/2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen  
17 Desember 2014  
Yth. : Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Playen  
Gunungkidul  
Daerah Istimewa Yogyakarta

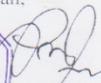
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan uji coba instrumen bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ahmad Ali Mansur  
NIM : 09601244131  
Prodi : PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 8 Desember 2014 s.d. 28 Februari 2015  
Tempat/obyek : SMA Negeri 2 Playen  
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Prestasi Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA Negeri 2 Wonosari.

Demikian surat ijin uji coba instrumen ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

  
Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

- Tembusan :
1. Kaprodi. PJKR
  2. Pembimbing TAS
  3. Mahasiswa ybs

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 694/UN.34.16/PP/2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Desember 2014

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ahmad Ali Mansur  
NIM : 09601244131  
Prodi : PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 8 Desember s.d. 28 Februari 2014  
Tempat/obyek : SMA Negeri 2 Wonosari/siswa  
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Prestasi Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA Negeri 2 Wonosari.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wonosari
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

### Lampiran 3. Surat Ijin dari Kabupaten Gunung Kidul

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
Nomor : 016/KPTS/I/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 070/REG/V/250/12/2014, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : **AHMAD ALI MANSUR NIM : 09601244131**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan, PJKR / Universitas Negeri Yogyakarta.  
Alamat Instansi : Jln. Colombo no.1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta.  
Alamat Rumah : Sumber Lor, RT 02, RW 05, Ponjong, Gunungkidul.  
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: " FAKTOR PENDUKUNG PRESTASI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA N 2 WONOSARI

Lokasi Penelitian : SMA N 2 Wonosari Kab. Gunungkidul.  
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi, M. Or.  
Waktunya : Mulai tanggal : 12/01/2015 sd. 16/03/2015  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cc. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada Tanggal 12 Januari 2015

BUPATI GUNUNGKIDUL  
KEPALA

  
Drs. AZIS SALEH  
NIP. 660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala sekolah SMA N 2 Wonosari, Kab. Gunungkidul. ;
6. Arsip. ;

Lampiran 4. Surat Ijin dari SEKDA DIY

operator1@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/N/250/12/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **694/UN.34.16/PP/2014**

Tanggal : **5 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD ALI MANSUR** NIP/NIM : **09601244131**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **FAKTOR PENDUKUNG PRESTASI PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI 2 WONOSARI**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **16 DESEMBER 2014 s/d 16 MARET 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap insitus;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **16 DESEMBER 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

  
Dra. Puli Asuti, M.Si  
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari SMA 2 Wonosari



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
**SMA NEGERI 2 WONOSARI**  
Jalan Ki Ageng Giring 3, Wonosari, Gunungkidul, DI Yogyakarta, Kode Pos: 55813  
Telp. (0274) 391158, 392558 Faks. (0274) 391158  
Website : www.smadaprima.sch.id, E-mail : smada\_gk@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

No. : 421 / 0038

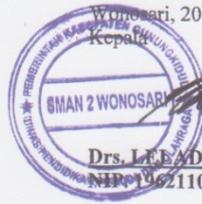
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Wonosari, menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD ALI MANSUR**  
NIM : 09601244131  
Instansi/ Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta / Fakultas Ilmu Keolahragaan, PJKB.  
Alamat Instansi : Jln. Kolombo No.I Kampus Karangmalang Yogyakarta.  
Alamat Rumah : Sumber Lor, RT.02/RW.05, Ponjong, Gunungkidul.

Telah mengadakan penelitian dengan judul "**FAKTOR PENDUKUNG PRESTASI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA NEGERI 2 WONOSARI**" Sesuai dengan surat ijin dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul No. 016/KPTS/1/2015 Tanggal 12 Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 20 Januari 2015



**Drs. LEFADI BUDHIE MULYA, M.Pd.**  
NIP.19621106 198903 1 010

## Lampiran 6. Angket Uji Coba

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Alamat :

Ekstrakurikuler :

### PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada tempat yang telah disediakan.

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

### CONTOH:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pelatih sering menambah jam latihan		X		

## PERNYATAAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	<b>Faktor Intern</b>				
	<b>Atlet</b>				
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena saya berminat				
2	Saya ingin berprestasi dalam cabang bolabasket				
3	Saya ingin menjadi pemain bolabasket profesional				
4	Saya tidak menyukai olahraga bolabasket				
5	Saya mempunyai teknik bolabasket yang baik				
6	Mengusasai teknik dan taktik bolabasket merupakan kebutuhan saya				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena mudah dipelajari				
8	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah karena kurang menyenangkan				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah karena bakat di bidang olahraga lebih menonjol daripada bidang yang lain				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah hanya sekedar iseng-iseng				
	<b>Fisik</b>				
11	Kondisi kesehatan yang baik, mendorong saya dalam berlatih ekstrakurikuler bolabasket di sekolah.				
12	Saya tidak selalu menjaga kebugaran tubuh dengan berlatih bolabasket di sekolah.				
13	Cedera pada saat berlatih menghambat saya dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah.				
14	Keterbatasan kondisi fisik menghambat saya berlatih ekstrakurikuler bolabasket.				
15	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh saya, saya giat berlatih ekstrakurikuler bolabasket				
16	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, karena banyak bergerak dan membuat tubuh saya cepat lelah				
17	Ekstrakurikuler bolabasket menghambat saya untuk mengikuti kegiatan yang lain karena membutuhkan tenaga yang cukup besar				
18	Saya mempunyai postur tubuh yang tinggi sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket				
19	Waktu istirahat terasa cukup, bila mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	<b>Faktor Ekstern</b>				
	<b>Pelatih</b>				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena pelatih mempunyai keterampilan yang baik dalam melatih bolabasket				
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena pelatih menarik dalam hal penampilan				
22	Pelatih selalu ada yang datang setiap latihan				
23	Kehadiran pelatih di lapangan sering mengalami keterlambatan				
24	Pelatih sering merubah jadwal latihan yang telah ditetapkan				
25	Pelatih melakukan tes fisik secara periodik				
26	Pelatih menguasai permainan bolabasket dengan baik				
27	Pelatih menguasai teori dan praktik tentang permainan bolabasket				
28	Pelatih pernah memegang tim dalam berbagai kejuaraan				
29	Pelatih pernah menjadi atlet bolabasket tingkat nasional				
30	Metode atau cara latihan dan peralatan latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi				
31	Pelatih dapat membuat situasi latihan yang menyenangkan				
32	Pelatih berlatar belakang pendidikan olahraga				
33	Pelatih selalu mengikuti perkembangan bolabasket tingkat nasional				
34	Pelatih mau menerima masukan dari semua pihak				
35	Pelatih selalu bertindak tegas dalam melatih				
36	Pelatih selalu menuntut kemenangan dalam setiap pertandingan				
37	Pelatih selalu membantu memecahkan masalah atlet				
38	Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan				
39	Pelatih sering mendapatkan bonus apabila tim yang ditangani meraih kemenangan dalam pertandingan				
40	Pelatih sering menuntut kenaikan honor				
	<b>Sarana dan Prasarana</b>				
41	Kondisi lapangan cukup baik untuk latihan				
42	Fasilitas yang ada dilengkapi dengan peralatan latihan beban, fisik, teknik				
43	Bola yang digunakan dalam proses belatih kondisinya masih baik				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
44	Jumlah bola yang tersedia untuk latihan sudah memadai				
45	Lapangan yang tersedia memudahkan peserta didik untuk berlatih				
46	Fasilitas pendukung olahraga bolabasket seperti buku-buku tentang bolabasket tersedia di perpustakaan.				
47	Sekolah tidak mempunyai gedung olahraga sehingga pelaksanaan latihan bolabasket kurang berjalan dengan lancar.				
48	Tidak adanya lahan, membuat ekstrakurikuler bolabasket tidak bisa berjalan dengan lancar sewaktu turun hujan.				
49	Sekolah tidak menyediakan tempat barang (loker) pada waktu latihan				
	<b>Organisasi</b>				
50	Pengurus memiliki dana yang cukup untuk kegiatan operasional latihan				
51	Pengurus menyediakan dana untuk kompetisi				
52	Kepala sekolah memberikan dukungan terhadap ekstrakurikuler bolabasket				
53	Kepala sekolah sering meninjau dan memberi support terhadap atlet				
54	Kepala sekolah selalu memberi izin mengikuti suatu kompetisi				
55	Kepala sekolah mengizinkan pelaksanaan program organisasi yang dijalankan dengan baik				
56	Kepala sekolah selalu menyetujui adanya rencana anggaran dan dana untuk mendukung pencapaian prestasi				
57	Struktur organisasi sesuai dengan yang diharapkan				
58	Peserta didik selalu membayar iuran setiap bulannya				
59	Pengurus ekstrakurikuler sudah bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing				
60	Masih banyak pengurus ekstrakurikuler yang tidak aktif dalam kepengurusan				
61	Ekstrakurikuler bolabasket tidak memiliki sponsor tetap				
62	Kerja sama yang dilakukan antara pengurus ekstrakurikuler kurang baik				
63	Pengurus selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler				
64	Pengurus memberi perhatian kepada peserta didik				

	yang berpotensi				
<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
65	Program kerja yang dibuat disesuaikan dengan tujuan organisasi				
66	Program kerja dibuat berdasarkan hasil musyawarah seluruh anggota				
67	Banyak pengurus ekstrakurikuler yang belum berpengalaman dalam hal berorganisasi				
68	Pengurus ekstrakurikuler adalah orang yang ahli di bidangnya				
	<b>Kompetisi</b>				
69	Dapat mengikuti kompetisi sesuai dengan kalender kegiatan yang telah ditetapkan				
70	Jadwal pertandingan sering berubah-ubah				
71	Persaingan antar tim cukup berimbang				
72	Kualitas kepemimpinan wasit saat pertandingan sudah baik				
73	Mengikuti kompetisi yang mencakup senior dan junior				
74	Banyak mengikuti kejuaraan tidak resmi				
75	Pengurus menyediakan dana untuk kompetisi				
	<b>Keluarga</b>				
76	Orang tua mendukung dalam ekstrakurikuler bolabasket				
77	Orang tua belum mencukupi kebutuhan latihan peserta didik				
78	Orang tua kurang memotivasi peserta didik untuk berangkat latihan				
79	Dukungan yang besar dari masyarakat sekitar tempat latihan				
80	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena kakak saya juga mengikuti ekstrakurikuler tersebut.				
81	Selain orang tua, keluarga saya kurang menyukai olahraga bolabasket.				
82	Orangtua tidak memberi ijin untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah karena banyak menyita waktu.				
83	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket agar bisa masuk tim bolabasket di luar sekolah.				
84	Orang tua memberikan fasilitas kendaraan guna memperlancar latihan ekstrakurikuler bolabasket di sekolah.				



Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

**VALIDITAS**  
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BUTIR 1	406.8182	12444.251	.752	VALID
BUTIR 2	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 3	406.8182	12444.251	.752	VALID
BUTIR 4	407.3182	12368.989	.899	VALID
BUTIR 5	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 6	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 7	407.1818	12502.918	.862	VALID
BUTIR 8	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 9	407.0455	12440.903	.791	VALID
BUTIR 10	407.0455	12440.903	.791	VALID
BUTIR 11	406.5455	12433.688	.887	VALID
<b>BUTIR 12</b>	<b>406.5000</b>	<b>12614.452</b>	<b>-.248</b>	<b>Gugur</b>
BUTIR 13	406.8636	12364.885	.948	VALID
BUTIR 14	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 15	407.1818	12434.727	.881	VALID
BUTIR 16	407.3182	12368.989	.899	VALID
BUTIR 17	407.2273	12457.041	.767	VALID
BUTIR 18	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 19	406.5455	12433.688	.887	VALID
<b>BUTIR 20</b>	<b>406.3182</b>	<b>12571.751</b>	<b>.039</b>	<b>Gugur</b>
BUTIR 21	406.8636	12364.885	.948	VALID
BUTIR 22	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 23	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 24	407.1818	12364.346	.876	VALID
BUTIR 25	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 26	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 27	407.1818	12502.918	.862	VALID
BUTIR 28	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 29	407.0455	12440.903	.791	VALID
BUTIR 30	407.0455	12440.903	.791	VALID
<b>BUTIR 31</b>	<b>406.7727</b>	<b>12637.041</b>	<b>-.354</b>	<b>Gugur</b>
BUTIR 32	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 33	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 34	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 35	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 36	406.8182	12444.251	.752	VALID
BUTIR 37	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 38	406.8182	12444.251	.752	VALID
BUTIR 39	407.3182	12368.989	.899	VALID
BUTIR 40	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 41	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 42	407.1818	12502.918	.862	VALID
BUTIR 43	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 44	407.0455	12440.903	.791	VALID
BUTIR 45	407.0455	12440.903	.791	VALID
BUTIR 46	406.5455	12433.688	.887	VALID

BUTIR 47	406.5000	12614.452	-.248	Gugur
BUTIR 48	406.8636	12364.885	.948	VALID
BUTIR 49	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 50	407.1818	12434.727	.881	VALID
BUTIR 51	407.3182	12368.989	.899	VALID
BUTIR 52	407.2273	12457.041	.767	VALID
BUTIR 53	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 54	406.5455	12433.688	.887	VALID
BUTIR 55	406.3182	12571.751	.039	Gugur
BUTIR 56	406.8636	12364.885	.948	VALID
BUTIR 57	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 58	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 59	407.1818	12364.346	.876	VALID
BUTIR 60	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 61	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 62	407.1818	12502.918	.862	VALID
BUTIR 63	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 64	407.0455	12440.903	.791	VALID
BUTIR 65	407.0455	12440.903	.791	VALID
BUTIR 66	406.7727	12637.041	-.354	Gugur
BUTIR 67	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 68	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 69	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 70	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 71	407.1818	12502.918	.862	VALID
BUTIR 72	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 73	407.0455	12440.903	.791	VALID
BUTIR 74	407.0455	12440.903	.791	VALID
BUTIR 75	406.7727	12637.041	-.354	Gugur
BUTIR 76	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 77	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 78	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 79	407.1364	12342.028	.957	VALID
BUTIR 80	406.8182	12444.251	.752	VALID
BUTIR 81	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 82	406.8182	12444.251	.752	VALID
BUTIR 83	406.8182	12410.727	.941	VALID
BUTIR 84	406.7727	12637.041	-.354	Gugur

Keterangan: r hitung > r tabel (df 22=0,404) = valid

## RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.996	76

Lampiran 9. Tabel r

<b>Tabel r Product Moment</b>											
<b>Pada Sig.0,05 (Two Tail)</b>											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

## Lampiran 10. Angket Penelitian

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Alamat :

Ekstrakurikuler :

### PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada tempat yang telah disediakan.

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

### CONTOH:

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pelatih sering menambah jam latihan		X		

## PERNYATAAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	<b>Faktor Intern</b>				
	<b>Atlet</b>				
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena saya berminat				
2	Saya ingin berprestasi dalam cabang bolabasket				
3	Saya ingin menjadi pemain bolabasket profesional				
4	Saya tidak menyukai olahraga bolabasket				
5	Saya mempunyai teknik bolabasket yang baik				
6	Mengusasai teknik dan taktik bolabasket merupakan kebutuhan saya				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena mudah dipelajari				
8	Saya malas mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah karena kurang menyenangkan				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah karena bakat di bidang olahraga lebih menonjol daripada bidang yang lain				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah hanya sekedar iseng-iseng				
	<b>Fisik</b>				
11	Kondisi kesehatan yang baik, mendorong saya dalam berlatih ekstrakurikuler bolabasket di sekolah.				
12	Cedera pada saat berlatih menghambat saya dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah.				
13	Keterbatasan kondisi fisik menghambat saya berlatih ekstrakurikuler bolabasket.				
14	Untuk meningkatkan daya tahan tubuh saya, saya giat berlatih ekstrakurikuler bolabasket				
15	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, karena banyak bergerak dan membuat tubuh saya cepat lelah				
16	Ekstrakurikuler bolabasket menghambat saya untuk mengikuti kegiatan yang lain karena membutuhkan tenaga yang cukup besar				
17	Saya mempunyai postur tubuh yang tinggi sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket				
18	Waktu istirahat terasa cukup, bila mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	<b>Faktor Ekstern</b>				
	<b>Pelatih</b>				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena pelatih menarik dalam hal penampilan				
20	Pelatih selalu ada yang datang setiap latihan				
21	Kehadiran pelatih di lapangan sering mengalami keterlambatan				
22	Pelatih sering merubah jadwal latihan yang telah ditetapkan				
23	Pelatih melakukan tes fisik secara periodik				
24	Pelatih menguasai permainan bolabasket dengan baik				
25	Pelatih menguasai teori dan praktik tentang permainan bolabasket				
26	Pelatih pernah memegang tim dalam berbagai kejuaraan				
27	Pelatih pernah menjadi atlet bolabasket tingkat nasional				
28	Metode atau cara latihan dan peralatan latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi				
29	Pelatih berlatar belakang pendidikan olahraga				
30	Pelatih selalu mengikuti perkembangan bolabasket tingkat nasional				
31	Pelatih mau menerima masukan dari semua pihak				
32	Pelatih selalu bertindak tegas dalam melatih				
33	Pelatih selalu menuntut kemenangan dalam setiap pertandingan				
34	Pelatih selalu membantu memecahkan masalah atlet				
35	Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan				
36	Pelatih sering mendapatkan bonus apabila tim yang ditangani meraih kemenangan dalam pertandingan				
37	Pelatih sering menuntut kenaikan honor				
	<b>Sarana dan Prasarana</b>				
38	Kondisi lapangan cukup baik untuk latihan				
39	Fasilitas yang ada dilengkapi dengan peralatan latihan beban, fisik, teknik				
40	Bola yang digunakan dalam proses belatih kondisinya masih baik				
41	Jumlah bola yang tersedia untuk latihan sudah memadai				
42	Lapangan yang tersedia memudahkan peserta didik untuk berlatih				
43	Fasilitas pendukung olahraga bolabasket seperti				

	buku-buku tentang bolabasket tersedia di perpustakaan.				
44	Tidak adanya lahan, membuat ekstrakurikuler bolabasket tidak bisa berjalan dengan lancar sewaktu turun hujan.				
45	Sekolah tidak menyediakan tempat barang (loker) pada waktu latihan				
	<b>Organisasi</b>				
46	Pengurus memiliki dana yang cukup untuk kegiatan operasional latihan				
47	Pengurus menyediakan dana untuk kompetisi				
48	Kepala sekolah memberikan dukungan terhadap esktrakurikuler bolabasket				
49	Kepala sekolah sering meninjau dan memberi support terhadap atlet				
50	Kepala sekolah selalu memberi izin mengikuti suatu kompetisi				
51	Kepala sekolah mengizinkan pelaksanaan program organisasi yang dijalankan dengan baik				
52	Kepala sekolah selalu menyetujui adanya rencana anggaran dan dana untuk mendukung pencapaian prestasi				
53	Struktur organisasi sesuai dengan yang diharapkan				
54	Peserta didik selalu membayar iuran setiap bulannya				
55	Pengurus ekstrakurikuler sudah bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing				
56	Masih banyak pengurus ekstrakurikuler yang tidak aktif dalam kepengurusan				
57	Esktrakurikuler bolabasket tidak memiliki sponsor tetap				
58	Kerja sama yang dilakukan antara pengurus ekstrakurikuler kurang baik				
59	Pengurus selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler				
60	Pengurus memberi perhatian kepada peserta didik yang berpotensi				
61	Program kerja yang dibuat disesuaikan dengan tujuan organisasi				
62	Banyak pengurus ekstrakurikuler yang belum berpengalaman dalam hal berorganisasi				
	<b>Kompetisi</b>				
63	Dapat mengikuti kompetisi sesuai dengan kalender kegiatan yang telah ditetapkan				
64	Jadwal pertandingan sering berubah-ubah				

65	Persaingan antar tim cukup berimbang				
66	Kualitas kepemimpinan wasit saat pertandingan sudah baik				
67	Mengikuti kompetisi yang mencakup senior dan junior				
68	Banyak mengikuti kejuaraan tidak resmi				
	<b>Keluarga</b>				
69	Orang tua mendukung dalam ekstrakurikuler bolabasket				
70	Orang tua belum mencukupi kebutuhan latihan peserta didik				
71	Orang tua kurang memotivasi peserta didik untuk berangkat latihan				
72	Dukungan yang besar dari masyarakat sekitar tempat latihan				
73	Saya mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena kakak saya juga mengikuti ekstrakurikuler tersebut.				
74	Selain orang tua, keluarga saya kurang menyukai olahraga bolabasket.				
75	Orangtua tidak memberi ijin untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah karena banyak menyita waktu.				
76	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket agar bisa masuk tim bolabasket di luar sekolah.				

Lampiran 11. Data Penelitian

No	ATLET/SISWA										FISIK								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	45
2	2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	51
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	62
4	3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	48
5	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	53
6	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	45
7	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	43
8	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	51
9	2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	52
10	1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	39
11	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	56
12	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	47
13	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	49
14	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	60
15	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	44
16	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	51
17	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	49
18	2	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	47
19	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	48
20	2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	52
21	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	52
22	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	52
23	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	56
24	1	4	3	3	1	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	50
25	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	47
26	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	52
27	2	4	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	42
28	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	49
29	2	4	1	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	3	2	4	1	2	41
30	2	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	1	2	1	46

PELATIH																			SARANA PRASARANA					
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
4	2	1	2	3	2	1	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4
4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4
4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3
4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4
4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4
4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4
3	2	4	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	1	1	3	2	1	3	4	2	4
4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1
4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4
4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4
4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3
4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4
4	4	4	3	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3
4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3
4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	1
4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	1
4	3	3	2	4	3	4	2	1	4	4	3	3	4	2	1	4	3	2	4	2	3	4	4	1
4	1	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	1	3	1	4	2	4	3	2	1	3	4
4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	4	2	3	4	4	1	3	2	2	1	2	4	4	1	2
4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2
4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4
3	2	4	4	1	3	3	2	1	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2
4	2	4	1	2	2	4	3	3	2	4	4	4	2	1	3	2	1	4	3	2	4	3	1	2
4	4	1	3	4	1	4	2	1	2	2	3	4	2	1	3	4	3	1	4	3	3	3	2	2
4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4

Lanjutan

		ORGANISASI																KOMPETISI						KELUARGA						Total				
44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73		74	75	76	
4	2	1	2	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1	2	1	2	4	3	4	4	1	4	3	3	2	3	1	2	163	
3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	180	
4	1	2	4	2	3	4	2	1	1	2	3	4	3	4	4	1	1	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	169	
3	2	4	2	4	1	3	4	1	1	4	3	4	2	4	4	4	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	177	
3	2	4	3	4	2	3	4	1	2	4	2	4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	186	
3	1	2	1	2	2	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	166	
3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	156	
3	3	4	2	4	1	4	2	2	3	4	4	4	2	1	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	179	
2	2	4	2	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	178	
2	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	188	
2	2	4	2	3	1	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	172	
2	4	2	1	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	175	
2	2	4	3	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	186	
4	2	4	3	3	1	3	3	2	3	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	187	
4	2	2	2	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	179
1	2	4	1	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	191	
4	2	4	4	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	184	
3	3	3	3	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	184	
3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	189	
3	1	4	3	3	1	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	180	
3	4	2	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	182	
3	4	3	1	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	1	1	174	
2	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	191		
2	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	1	1	172	
4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	193	
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	1	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	187	
2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	4	164	
2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	1	4	4	1	1	1	1	2	2	4	3	3	2	3	3	159	
3	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	3	4	3	4	3	3	1	4	1	3	170	
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	195	

Lampiran 12. Deskriptif Statistik

**Statistics**

		Pendukung Prestasi	Faktor Intern	Faktor Ekstern
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		227.8333	49.3000	178.5333
Median		230.5000	49.0000	179.5000
Mode		231.00	52.00	172.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12.49575	5.21371	10.34819
Minimum		199.00	39.00	156.00
Maximum		247.00	62.00	195.00
Sum		6835.00	1479.00	5356.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Pendukung Prestasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	199	1	3.3	3.3	3.3
	206	1	3.3	3.3	6.7
	208	2	6.7	6.7	13.3
	211	2	6.7	6.7	20.0
	222	2	6.7	6.7	26.7
	223	1	3.3	3.3	30.0
	225	1	3.3	3.3	33.3
	226	1	3.3	3.3	36.7
	227	1	3.3	3.3	40.0
	228	1	3.3	3.3	43.3
	230	2	6.7	6.7	50.0
	231	3	10.0	10.0	60.0
	232	1	3.3	3.3	63.3
	233	1	3.3	3.3	66.7
	234	1	3.3	3.3	70.0
	235	1	3.3	3.3	73.3
	237	1	3.3	3.3	76.7
	239	2	6.7	6.7	83.3
	240	1	3.3	3.3	86.7
	241	1	3.3	3.3	90.0
242	1	3.3	3.3	93.3	
247	2	6.7	6.7	100.0	
Total		30	100.0	100.0	

Faktor Intern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	3.3	3.3	3.3
	41	1	3.3	3.3	6.7
	42	1	3.3	3.3	10.0
	43	1	3.3	3.3	13.3
	44	1	3.3	3.3	16.7
	45	2	6.7	6.7	23.3
	46	1	3.3	3.3	26.7
	47	3	10.0	10.0	36.7
	48	2	6.7	6.7	43.3
	49	3	10.0	10.0	53.3
	50	1	3.3	3.3	56.7
	51	3	10.0	10.0	66.7
	52	5	16.7	16.7	83.3
	53	1	3.3	3.3	86.7
	56	2	6.7	6.7	93.3
	60	1	3.3	3.3	96.7
	62	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Faktor Ekstern

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	156	1	3.3	3.3	3.3
	159	1	3.3	3.3	6.7
	163	1	3.3	3.3	10.0
	164	1	3.3	3.3	13.3
	166	1	3.3	3.3	16.7
	169	1	3.3	3.3	20.0
	170	1	3.3	3.3	23.3
	172	2	6.7	6.7	30.0
	174	1	3.3	3.3	33.3
	175	1	3.3	3.3	36.7
	177	1	3.3	3.3	40.0
	178	1	3.3	3.3	43.3
	179	2	6.7	6.7	50.0
	180	2	6.7	6.7	56.7
	182	1	3.3	3.3	60.0
	184	2	6.7	6.7	66.7
	186	2	6.7	6.7	73.3
	187	2	6.7	6.7	80.0
	188	1	3.3	3.3	83.3
	189	1	3.3	3.3	86.7
	191	2	6.7	6.7	93.3
	193	1	3.3	3.3	96.7
	195	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Lampiran 13. Dokumentasi Uji Coba



Profil SMA Negeri 2 Playen



Peneliti sedang Membagikan Angket



Siswa sedang Mengisi Angket

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Profil SMA 2 Wonosari



Peneliti sedang Membagikan Angket



Siswa sedang Mengisi Angket



Siswa sedang Mengisi Angket



Siswa sedang Mengisi Angket